

## ABSTRACT

**Ranny Eresintha Wardhani (2004): Feminism Seen in Ménnie Murial Dowie's *Gallia*. English Letters Department, Sanata Dharma University.**

*Gallia* is a British literary work in a form of novel that was created in 1895. It described the life of English middle-class and upper class family in the end of nineteenth century. *Gallia* was created by a woman, Ménnie Murial Dowie (1867-1945), one of women writers who created some books of woman's power and rebellions.

There are two interesting problems that will be discussed in the analysis. The first problem is about the characteristics of the women characters described in the story, and the second is about how the value of feminism in Victorian society is revealed in the women characters. Those two problems are interesting to be discussed since the women characters and the values of feminism are dominant.

The theories used in analyzing this study are the theories of characters and characterization, feminism, patriarchal system, the relation between society and literature, also the social cultural – historical background of Britain in Victorian Era especially the one dealing with the condition of women in that era. The literary approach used is socio-cultural – historical approaches. This approach is chosen because in having the research and analyzing the study, the data are taken from the social condition of British in the Victorian era and its custom.

*Gallia* can reveal the values of feminism through the women characters that became the central characters in the novel. The value of feminism revealed in this study are the emancipation of women in the opportunity to receive high education, the gender equality consciousness between men and women, the improvement of women position in society, and having the same position to men in the marriage life and taking care of their child as parents.

## ABSTRAK

**Ranny Eresintha Wardhani (2004): Feminism Seen in Ménnie Murial Dowie's *Gallia*. Fakultas Sastra Jurusan Sastra Inggris, Universitas Sanata Dharma.**

*Gallia* adalah sebuah karya sastra dari Britania dalam bentuk novel yang dipublikasikan pada tahun 1895. Karya ini tentang kehidupan keluarga kelas menengah dan kelas atas di Inggris pada akhir abad sembilan belas. *Gallia* diciptakan oleh seorang perempuan bernama Ménnie Murial Dowie (1867-1945) seorang penulis perempuan yang menciptakan beberapa buku tentang kekuatan perempuan dan perlawanan mereka.

Dalam skripsi ini akan teruraikan dua permasalahan yang menarik untuk dibahas. Permasalahan pertama adalah tentang karakterisasi para tokoh utama, terutama para perempuan dalam novel ini. Kedua adalah tentang nilai-nilai feminisme yang terlihat pada para tokoh perempuan yang terjadi pada jaman Ratu Victoria. Kedua permasalahan tersebut dapat dikatakan menarik karena di dalam novel ini pengkarakterisasian para tokoh, terutama perempuan, dan nilai – nilai feminisme terbentuk sangat kuat di dalamnya.

Teori-teori yang dipergunakan dalam penyusunan skripsi ini diambil dari teori – teori tentang karakter dan karakterisasi, feminisme, sistem patriarkal, hubungan antara masyarakat dan sebuah karya sastra, juga tentang latar belakang sejarah sosial budaya di Britania pada masa Ratu Victoria terutama yang berhubungan dengan keadaan perempuan pada masa itu. Pendekatan sastra yang dipergunakan adalah pendekatan pada sejarah sosial budaya. Pendekatan ini dipilih karena dalam mengolah dan menyusun skripsi ini, data yang diperlukan diambil dari kondisi sosial Britania pada masa Ratu Victoria dan juga kedubayaannya.

*Gallia* mengungkap nilai – nilai feminisme pada perempuan-perempuan yang menjadi tokoh sentral dalam novel ini. Nilai – nilai feminisme terungkap dalam skripsi ini adalah emansipasi perempuan dalam kesempatan memperoleh pendidikan tinggi, kesadaran akan adanya kesetaraan jender antara laki-laki dan perempuan, perkembangan kesetaraan perempuan dalam posisi mereka di masyarakat, dan kesetaraan antara pria dan posisi perempuan dalam kehidupan pernikahan sebagai suami istri dan peran mereka dalam mendidik anak-anak mereka sebagai orang tua.